

PAPUA TENGAH

Habib Aboe Bakar Al-Habsy Minta Polri Tindak Tegas Oknum Polisi yang Langgar SOP

Updates. - PUBLIKPAPUATENGAH.COM

Sep 2, 2022 - 18:28



Anggota Komisi III DPR RI Habib Aboe Bakar Al-Habsy

BANJARMASIN - Kedatangan rombongan Komisi III DPR RI berjumlah 13 orang secara khusus menyoroti kasus khususnya terkait anggota [polisi](#) yang melakukan tindakan penangkapan dalam hal ini melanggar standar operasional prosedur

(SOP), hal ini kategorikan offside atau melebihi dari tindakan yang seharusnya. Makanya, untuk itu Komisi III DPR meminta [Polri](#) dalam hal ini Polda [Kalsel](#) melakukan tindakan tegas dan penegakan hukum jika terbukti melanggar.

"Masalah [Sarijan](#) dan [Subhan](#) Penyelesaian kasus ini sudah cukup lama tapi kita sudah lihat bahwa kasus ini jangan sampai menjadi bully di masyarakat, ya kita ingin minta penyelesaian dengan benar dan kalau ada penegak hukum yang salah dalam penindakannya sampai munculnya kematian dan sebagainya, harus diproses," ujar Anggota Komisi III DPR RI [Habib Aboe Bakar Al-Habsy](#) usai pertemuan di Kantor Polda [Kalimantan Selatan](#), Jumat (2/9/2022).

Lebih lanjut kata Aboe Bakar, Kami berharap harus jelas sikap keputusan Polda [Kalsel](#) untuk ambil keputusan apakah etik atau masalah pidana. Kita tahu beberapa hari terakhir ini [Polri](#) fokus dalam penyelesaian kasus Sambo seperti kemarin membuat masyarakat turun kepercayaan terhadap Kepolisian. Oleh karena itu disini perlu kerja keras Polri untuk menjelaskan kasus ini dengan baik, serta menginformasikan perkembangan kasus ini kepada masyarakat.

"Semoga nanti hal-hal seperti ini bisa lebih baik lagi penanganannya. [Polri](#) juga harus berbenah momentumnya sekarang, dengan menguaknya kasus ini, reaksi dari masyarakat Indonesia. Bahkan hingga turut berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap [Polri](#) menurun," terang Aboe Bakar.

Terkait hal ini pun mendapat tanggapan dari Politisi fraksi [PKS](#) ini menilai pembelajaran yang harus ditangkap dari kasus pelanggaran etik atau masalah pidana yang dilakukan oleh oknum polisi. Aboe Bakar mengatakan harus ada pembenahan menyeluruh di Instansi [Polri](#).

"Ini harus jadi momentum untuk pembenahan di internal [Polri](#). Kita berharap Kepolisian Republik [Indonesia](#) bisa bangkit kembali dari permasalahan ini dan kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum seiring pembenahan di tubuh [Polri](#) meningkat," pungkasnya. (man/aha)